

SKRIPSI

PENGARUH BEBERAPA MEDIUM DAN LAMA INKUBASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEL MIELOMA



KK
KH. 1095/97.
Han
p.

INTE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Kartikasari Handayani

KEDIRI - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

PENGARUH BEBERAPA MEDIUM DAN LAMA INKUBASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEL MIELOMA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

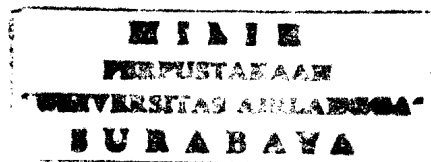
oleh

KARTIKASARI HANDAYANI

NIM: 069111805

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rahayu Ernawati".

Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Moch. Zainal Arifin".

Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Achmad Sadik, Drh.
Ketua



Soewarno, M.Kes., Drh.
Sekretaris



Budi Utomo, Drh.
Anggota



Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh.
Anggota



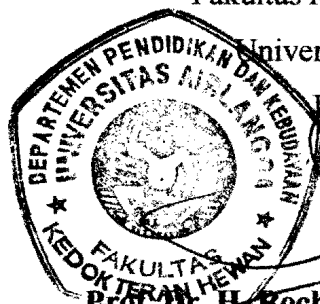
Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 19 September 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

NIP. 130 350 739

PENGARUH BEBERAPA MEDIUM DAN LAMA INKUBASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEL MIELOMA

Kartikasari Handayani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa medium dan lama inkubasi terhadap pertumbuhan sel mieloma.

Pada penelitian ini digunakan dua macam medium pertumbuhan untuk sel mieloma yaitu medium RPMI-1640 (*Roswell Park Memorial Institute*) dan medium DME (*Dulbecco's Modified Eagles*). Sampel yang digunakan adalah sel mieloma yang telah tersedia dalam bentuk turunan sel (*cell lines*). Sebanyak 15 ml suspensi sel mieloma dengan konsentrasi $1,25 \times 10^6$ sel per mililiter dibagi menjadi lima perlakuan, yaitu ditumbuhkan dalam medium tunggal DME 100%, medium tunggal RPMI-1640 100%, medium gabungan RPMI-1640 50% dengan medium DME 50%, medium gabungan RPMI-1640 25% dengan medium DME 75%, dan medium gabungan RPMI-1640 75% dengan medium DME 25%. Masing-masing perlakuan diamati setiap 48 jam setelah inkubasi, yaitu pada hari kedua, empat dan enam. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah sel yang tumbuh dalam medium pertumbuhan tersebut. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap pola Split Plot. Perlakuan penumbuhan sel dalam medium pertumbuhan sebagai anak petak dan lama inkubasi sebagai petak utama. Analisis data menggunakan uji F dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf kepercayaan 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan C, yaitu medium gabungan RPMI-1640 dan medium DME dengan perbandingan 50%:50% merupakan medium yang paling baik untuk pertumbuhan sel mieloma, yang mencapai jumlah sel mieloma tertinggi setelah diinkubasi selama enam hari.

SKRIPSI

DAYA HAMBAT ROYAL JELLY, ASAM 10-HIDROKSI- 2-DECENOAT DAN AMFOTERISIN B TERHADAP *ASPERGILLUS FUMIGATUS* SECARA *IN VITRO*



KK
KH. 1094/97.
San
d.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Maria Eka Yulis Santi

SEMARANG - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**